
**EVALUASI KEMAMPUAN MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH
DALAM MENGIKUTI TUTORIAL ONLINE****Abd Gafur****Universitas Terbuka**e-mail: abd.gafur@ecampus.ut.ac.id

Abstract: *Online tutorials are one of the learning assistance services provided most in demand by Terbuka Universitas students. The purpose of online tutorials is to facilitate students' self-learning. This study aims to analyze (1) students' problems in participating in online tutorials, (2) students' participation/attendance in online tutorials, (3) students' ability to complete online tutorial discussions and assignments. This research method is a qualitative descriptive. Data was collected by collecting documentation of student learning outcomes downloaded from the online class page, observation, and online interviews. The subjects of this research were students of the Open University Educational Technology Study Program who took the educational technology domain course as many as 300 students. The results showed that (1) students have various kinds of obstacles in activating online tutorial activities such as not getting information that taking part in online tutorials requires activation, difficulty in activating, forgetting to activate, and exceeding the time limit, (2) the participation/attendance of students who take online tutorial classes is included in the good category, (3) the ability of students to complete assignments is included in the very good category.*

Keywords: *Distance education; e-learning; online assignments and discussion; online tutorial.*

Abstrak: Tutorial online merupakan salah satu layanan bantuan belajar yang diberikan yang paling banyak diminati oleh mahasiswa Universitas Terbuka. Tutorial online diberikan dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam belajar mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) kendala mahasiswa dalam mengikuti tutorial online, (2) partisipasi/kehadiran mahasiswa dalam tutorial online, (3) kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan diskusi dan tugas tutorial online. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi hasil belajar mahasiswa yang diunduh pada laman kelas online, observasi, dan wawancara secara online. Subyek penelitian ini mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Terbuka yang mengambil mata kuliah kawasan teknologi pendidikan sebanyak 300 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) mahasiswa memiliki berbagai macam kendala dalam melakukan aktivasi kegiatan tutorial online seperti tidak mendapatkan informasi bahwa untuk mengikuti tutorial online perlu aktivasi, kesulitan dalam melakukan aktivasi, lupa melakukan aktivasi dan melewati batas waktunya, (2) partisipasi/kehadiran mahasiswa yang mengikuti kelas tutorial online termasuk dalam kategori baik, (3) kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: *Diskusi dan tugas online; e-learning; pendidikan jarak jauh; tugas; tutorial online*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh dilakukan dengan menggunakan bantuan berbagai media, dalam perguruan tinggi jarak jauh dosen dengan mahasiswa terpisah secara ruang dan waktu (Clark, 2020; Fidalgo et al., 2020). Pendidikan jarak jauh bukan suatu hal yang baru, bahkan pendidikan jarak jauh sudah ada sejak 300 tahun yang lalu (Sari & Nayir, 2020). Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi, salah satu teknologi yang dimanfaatkan adalah pembelajaran berbasis *website* yang dikenal dengan istilah *e-Learning* (Mulyana & Saepudin, 2019). Dalam pendidikan jarak jauh pembelajaran dapat dilakukan secara sinkron atau asinkron (Kim, 2020). Pembelajaran jarak jauh mulai populer dan menjadi pilihan utama sejak covid 19 (Alsubaie, 2022; Purnomo et al., 2020). Pendidikan jarak jauh saat ini sebagian besar dilakukan secara *online* (Bueche et al., 2023).

Mahasiswa pendidikan jarak jauh dituntut untuk bisa belajar secara mandiri apalagi mahasiswa yang belajarnya secara *online*. Mahasiswa yang belajar secara *online* dituntut untuk menjadi pembelajar yang disiplin, tekun, dan mandiri (Patimah & Sumartini, 2022). Mahasiswa pendidikan jarak jauh perlu memiliki disiplin belajar dan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar yakni memiliki hasil belajar yang baik dan lulus tepat waktu (Jamil, 2022). Hasil riset yang dilakukan oleh (Anfas, 2020) menyatakan tingkat putus kuliah di perguruan tinggi jarak jauh lebih tinggi dari pada perguruan tinggi yang pembelajarannya dilakukan secara tatap muka.

Tutorial *online* merupakan salah satu layanan bantuan belajar yang diberikan oleh Universitas Terbuka untuk membantu mahasiswa dalam belajar mandiri. Tutorial *online* merupakan layanan bantuan belajar yang dapat diakses oleh peserta tutorial melalui internet (Sugilar, 2021). Tutorial

merupakan proses penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan dari tutor kepada mahasiswa (Batubara & Batubara, 2020). Hal terpenting dalam kegiatan tutorial *online* adalah fleksibilitas dalam belajar, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan secara fleksibel, mahasiswa bisa mengikuti tutorial pagi, siang, malam, atau sesuai dengan waktu luang mahasiswa (Djokovic et al., 2022) Tutorial dirancang untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh (Budiarso et al., 2022; Pradikta & Haryono, 2016). Tutorial *online* yang diberikan oleh Universitas Terbuka bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa yang tidak bisa mengikuti belajar secara tatap muka (Chandrawati, 2020).

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan tutorial *online* wajib mengisi form kesediaan sebelum mengikuti tutorial *online*. Bobot nilai tutorial *online* sebesar bobot 30% dan 70% diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Bobot nilai 30% ini akan dihitung apabila mahasiswa mampu mendapatkan nilai UAS minimal 30 dari skor total. Waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan semua kegiatan tutorial *online* yakni selama 8 minggu. Di dalam kelas tutorial dibagi menjadi 8 sesi. Setiap sesi mahasiswa diwajibkan mengisi kehadiran secara *online*, menjawab pertanyaan yang terdapat dalam forum diskusi pada masing-masing sesi, dan menyelesaikan tugas pada sesi ketiga, sesi kelima, dan sesi ketujuh. Untuk menyelesaikan semua tugas tutorial *online* mahasiswa wajib membaca bahan ajar cetak yang disediakan oleh universitas.

Layanan tutorial *online* belum berjalan secara optimal karena masih ditemukan beberapa masalah. Pertama, terdapat mahasiswa yang belum mendapatkan informasi dan belum mengerti cara aktivasi kegiatan tutorial *online* pada laman *e-learning*. Padahal tutorial *online* merupakan layanan yang memiliki kontribusi nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan layanan bantuan belajar lainnya. Kedua, masih terdapat mahasiswa yang belum

menyelesaikan diskusi dan tugas dalam kegiatan tutorial online. Ketiga, terdapat beberapa mahasiswa yang belum mampu memanfaatkan waktu yang diberikan sehingga ada beberapa mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan tugas tutorial. Keempat, kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan diskusi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas belum mencapai 100%. Masalah-masalah ini perlu dicari solusinya agar tutorial online berjalan efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) kendala mahasiswa dalam melakukan aktivasi tutorial online, (2) partisipasi/kehadiran mahasiswa dalam tutorial online, (3) kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan diskusi dan tugas tutorial online, dan (4) penyebab mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan tugas tutorial.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Terbuka yang mengambil mata kuliah TPEN4207/Kawasan Teknologi Pendidikan. Kemampuan mahasiswa tersebut meliputi kehadiran/partisipasi mahasiswa dalam mengikuti tutorial online, kemampuan menyelesaikan forum diskusi, dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

Jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini pada semester 2023.1 sebanyak 300 orang yang terbagi dalam enam kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Observasi dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa pada masing-masing kelas, dokumen hasil kegiatan tutorial diperoleh dengan cara mengunduh pada laman kelas *online*. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang mengalami kendala dalam mengikuti tutorial *online*. Analisis data yang

digunakan menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Kriteria penilaian kemampuan mahasiswa dalam mengikuti tutorial online dianalisis seperti Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria penilaian kemampuan mahasiswa dalam mengikuti tutorial online

Nilai (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala yang paling umum yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melakukan aktivasi tutorial online seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kendala mahasiswa aktivasi tutorial online

No	Kendala
1	Mahasiswa tidak mengetahui jika mengikuti tutorial online perlu mengisi form kesediaan mengikuti tutorial online
2	Mahasiswa sudah mengetahui jika mengikuti kegiatan tutorial online perlu aktivasi terlebih dahulu namun tidak melihat kalender akademik, sehingga terlambat melakukan aktivasi
3	Tidak bisa melakukan aktivasi dan tidak tahu harus menghubungi siapa

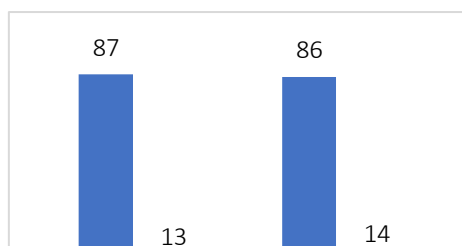
Mahasiswa yang mengikuti tutorial online wajib mengisi kehadiran pada laman *e-learning*. Gambar 1 merupakan data rata-rata persentase kehadiran mahasiswa dalam mengikuti tutorial *online*. Setelah mengisi kehadiran pada masing-masing sesi, selanjutnya mahasiswa perlu menjawab pertanyaan

Rata-rata Persentase Kehadiran Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Tutorial Online

**Gambar 1. Kehadiran mahasiswa dalam tutorial online**

mahasiswa perlu menjawab pertanyaan yang terdapat pada forum diskusi. Gambar 2 berikut merupakan data persentase mahasiswa yang mampu menjawab diskusi pada laman e-learning

Persentase kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan forum diskusi

**Gambar 2. Kemampuan mahasiswa menyelesaikan diskusi****Gambar 3. Persentase kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas****Tabel 3. Penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan forum diskusi dan tugas tutorial online**

No	Penyebab
1	Mahasiswa tidak mendapatkan informasi tentang jadwal tutorial online
2	Mahasiswa tidak dapat mengatur jadwal belajar mandiri
3	Mahasiswa sibuk bekerja sehingga tidak punya banyak waktu untuk mengakses kegiatan tutorial

Tabel 4 berikut merupakan kriteria kemampuan mahasiswa meliputi kehadiran, kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan diskusi, dan tugas.

Tabel 4. Kriteria kemampuan mahasiswa

Aspek	Persentase	Kategori
Kehadiran	92	Sangat baik
Diskusi	80	Baik
Tugas 1	87	Sangat baik
Tugas 2	86	Sangat baik
Tugas 3	83	Sangat baik

Teknologi saat ini sudah semakin canggih sejak adanya telepon selular dan internet yang hampir bisa di akses di seluruh Indonesia (Kaikatui & Putra Andika, 2023). Pihak pengelola seperti Unit Pembelajaran Jauh (UPBJJ) atau program studi dapat menggunakan berbagai media sosial seperti Instagram, WhatsApp Group, Website, Facebook, Telegram, dan media sosial yang lain untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa tentang jadwal dan cara melakukan aktivasi tutorial online. Melalui media sosial informasi dapat disebar dengan efektif dan efisien (Muqoffa et al., 2022; Zubaedi et al., 2021).

Akun media sosial yang dimiliki oleh pengelola program studi perlu disosialisasikan kepada mahasiswa agar dapat diakses dengan mudah, misalnya pada website penerimaan mahasiswa baru karena laman ini merupakan laman pertama yang diakses oleh mahasiswa.

Bobot penilaian kehadiran mahasiswa dalam tutorial online sebesar 10%. Rata-rata persentase tingkat kehadiran mahasiswa pada mata kuliah TPEN4207/ Kawasan Teknologi Pendidikan seperti yang terlihat pada Gambar 2 mencapai 80%. Namun, ada 20% mahasiswa yang belum hadir dalam tutorial online. Tutor memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kehadiran mahasiswa dalam mengikuti tutorial online. Tutor dapat memanfaatkan

fitur chat yang ada pada *Learning Management System* (LMS) untuk mengingatkan mahasiswa agar dapat mengikuti tutorial online dengan maksimal.

Mahasiswa yang hadir dan aktif dalam tutorial online memiliki hasil belajar yang lebih baik dari pada mereka yang tidak hadir (Zeptiani & Sunarno, 2021) karena mereka dapat berdiskusi materi perkuliahan dengan tutor dan teman dalam kelasnya.

Diskusi merupakan interaksi antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Arafah & Juliana, 2022). Topik diskusi hendaknya berupa soal studi kasus yang dapat memicu mahasiswa untuk menyampaikan pendapatnya (Martoyo, 2020). Diskusi memiliki bobot penilaian sebesar 20%. Pertanyaan yang terdapat dalam forum diskusi dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak tersebut telah dibagikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan pembayaran registrasi. Bahan diskusi yang terdapat pada laman e-learning merupakan materi yang dipilih berdasarkan topik yang dianggap penting oleh pengembang kelas online untuk dikuasai oleh mahasiswa.

Tabel 5 berikut merupakan gambaran sistem pembelajaran yang terdapat pada laman e-learning

Tabel 5. Waktu tutorial online

Sesi	Kegiatan	Waktu
1	Diskusi	M1 – M2
2	Diskusi	M2 – M3
3	Diskusi dan tugas 1	M3 – M4
4	Diskusi	M4 – M5
5	Diskusi dan tugas 2	M5 – M6
6	Diskusi	M6 – M7
7	Diskusi dan tugas 3	M7 – M8
8	Diskusi	M8 – M9

Keterangan: Mx = minggu ke-x

Mahasiswa hendaknya berdiskusi secara aktif untuk menyampaikan ide, tanya jawab, serta gagasan (Fitriani et al., 2020). Mahasiswa diberikan waktu untuk

berdiskusi secara online selama dua minggu pada masing-masing sesi/pertemuan. Waktu ini sangat panjang dan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa agar memperoleh nilai yang optimal dalam tutorial online.

Diskusi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar pikiran, ide, atau informasi dengan tujuan untuk memecahkan masalah (Hamzah, 2023). Diskusi yang terdapat dalam tutorial dilakukan secara online menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Mahasiswa dapat berdiskusi dengan tutor atau dengan teman di kelasnya melalui fitur chat atau forum diskusi. Diskusi merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran yang dilakukan secara asinkron (Wang et al., 2024). Mahasiswa dalam berdiskusi sebaiknya menggunakan bahasa yang baik, sopan, sabar, serta mau menerima pendapat orang lain (Quadratullah & Rosniar, 2021).

Diskusi *online* yang terdapat pada laman *e-learning* bertujuan untuk mengajarkan kepada mahasiswa agar berperan aktif dalam kelas online serta melatih keberanian mahasiswa untuk menyampaikan pendapatnya secara tertulis (Mulyani & Nafisyah, 2021). Topik diskusi berisi pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar modul pada masing-masing mata kuliah. Pertanyaan ini wajib dijawab oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa bisa melihat jawaban temannya dan disarankan memberikan komentar sesuai topik yang dibicarakan.

Tugas perkuliahan merupakan suatu pekerjaan yang diberikan dosen kepada mahasiswa (Harmalis, 2021; Hidayanti & Azmiyanti, 2023). Tugas tersebut diberikan dengan tujuan agar mahasiswa menguasai materi perkuliahan dan mengembangkan keterampilan

tertentu. Dalam menyelesaikan tugas mahasiswa umumnya menggunakan laptop untuk browsing di internet (Hidrawati et al., 2019). Mencari referensi dari internet merupakan tindakan yang diperbolehkan asal jangan disalin persis

dari sumber aslinya. Mahasiswa dianjurkan membaca dan mengungkapkan dengan bahasa sendiri agar terhindar dari tindakan plagiarisme.

Cara lain yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya yaitu membaca modul. Membaca modul merupakan yang paling dianjurkan karena tugas yang diberikan merujuk pada isi materi yang terdapat pada modul. Modul merupakan sumber belajar yang utama bagi mahasiswa Universitas Terbuka. Namun, modul bukan merupakan satu-satunya sumber belajar. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai macam sumber untuk menyelesaikan tugas tutorial yang terdapat pada laman *e-learning*.

Kehadiran mahasiswa dalam kelas online merupakan hal yang sangat penting untuk menyelesaikan tugasnya (Chick et al., 2020). Selain itu, kemampuan membaca modul merupakan faktor yang utama yang perlu dilakukan oleh mahasiswa. Tanpa membaca modul mahasiswa akan kesulitan dalam mencapai tujuan perkuliahan. Membaca merupakan media pekerjaan utama yang perlu dilakukan mahasiswa pendidikan jarak jauh dalam belajar mandiri. Terdapat temuan, tugas yang dikerjakan mahasiswa mengandung plagiasi. Hal ini disebabkan karena jawaban mahasiswa bersumber dari internet yang disalin persis dengan teks aslinya.

Mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas tutorial online umumnya memiliki beberapa alasan seperti kualitas internet di daerah tempat tinggalnya yang kurang baik dan sibuk bekerja sehingga tidak sempat membuka kelas tutorial online. Mahasiswa yang terlambat ini ada yang melapor kepada tutornya melalui fitur chat pada laman *e-learning* dan meminta kesempatan untuk menyelesaikan tugasnya dengan cara meminta perpanjangan waktu. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak dapat manajemen waktu dengan baik.

Manajemen waktu sangat penting untuk mahasiswa pendidikan jarak jauh karena mahasiswa yang memilih kuliah di

Universitas Terbuka salah satu alasannya karena bekerja. Mahasiswa perlu membagi waktu antara berkerja dan kuliah, jangan sampai karena bekerja kuliahnya jadi terganggu dan sebaliknya jangan sampai karena kuliah pekerjaannya jadi terganggu. Mahasiswa perlu mengatur jadwal belajarnya dengan baik seperti membuat jadwal membaca modul pada masing-masing mata kuliah dan membuat rangkuman dari apa yang telah dibaca layaknya seperti kuliah tatap muka.

Belajar di Universitas Terbuka berbeda dengan belajar pada perguruan tinggi tatap muka (Masruroh, 2020). Jika di perguruan tinggi tatap muka jadwal perkuliahan ditentukan oleh perguruan tinggi dimana mahasiswa berkuliah, sedangkan di Universitas Terbuka mahasiswa perlu membuat jadwal belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hal yang paling penting agar sukses dalam belajar yaitu belajar yang disiplin dan teratur (Zulparis, 2023) mulai dari membuat jadwal membaca modul, menyelesaikan tugas, hingga persiapan mengikuti ujian akhir semester. Ujian akhir semester di Universitas Terbuka merupakan hal yang paling penting karena apabila nilai ujian tidak sampai 30% dari skor total maka nilai tutorial online yang diikuti oleh mahasiswa tidak akan berkontribusi terhadap nilai akhir mata kuliah.

Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran jarak jauh memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa agar pekerjaan dan perkuliahan berjalan bersamaan tanpa ada yang mengganggu satu sama lain. Tugas tutorial online yang diberikan oleh perguruan tinggi sebagaimana Tabel 3 dapat diselesaikan oleh mahasiswa dalam waktu tiga hari, sedangkan waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugasnya yaitu 14 hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa (1) mahasiswa mengalami kendala dalam melakukan aktivasi tutorial online. Kendala tersebut meliputi kurangnya informasi bahwa untuk mengikuti tutorial online perlu aktivasi dan kurangnya informasi tentang jadwal aktivasi tutorial online, (2) persentase kehadiran mahasiswa dalam tutorial online termasuk dalam kategori sangat baik, (3) kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan diskusi termasuk dalam kategori baik, dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas termasuk dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsubaie, M. A. (2022). Distance education and the social literacy of elementary school students during the Covid-19 pandemic. *Heliyon*, 8(7), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09811>
- Anfas, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Belajar Mandiri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 18–27. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.685.2020>
- Arafah, S., & Juliana, J. (2022). Perbandingan Keuasan Pemakaian Diskusi Face to Face dengan Diskusi Online dalam Peningkatan Ketangkasan Intelektual Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7097–7106. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3616>
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>

v5i2.2950

- Budiarso, I., Suhendraya Muchtar, H., H Soro, S., & Mardiana, D. (2022). Online Tutorial And Webinar Tutorial Management On Distence Learning Process At Indonesia Open University. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(4), 1708–1714. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i4.470>
- Bueche, J. L., Jensen, J. M. K., Martin, K., Riddle, E., & Stote, K. S. (2023). Distance Education in Nutrition and Dietetics Education over the Past 30 Years: A Narrative Review. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 123(4), 664–672. <https://doi.org/10.1016/j.jand.2022.11.006>
- Chandrawati, T. (2020). Perceptions of Early Childhood Student Teachers towards the Online Tutorial Courses at Universitas Terbuka (UT). *Universal Journal of Educational Research*, 8(6), 2218–2222. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080604>
- Chick, R. C., Clifton, G. T., Peace, K. M., Proper, B. W., Hale, D. F., Alseidi, A. A., & Vreeland, T. J. (2020). Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Surgical Education*, 77(4), 729–732. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.03.018>
- Clark, J. T. (2020). Distance education. In *Clinical Engineering Handbook (Second Edi)*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-813467-2.00063-8>
- Djokovic, R., Janinovic, J., Pekovic, S., Vuckovic, D., & Blecic, M. (2022). Relying on Technology for Countering Academic Dishonesty: The Impact of Online Tutorial on Students' Perception of Academic Misconduct. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/su14031756>
- Fidalgo, P., Thormann, J., Kulyk, O., &

- Lencastre, J. A. (2020). Students' perceptions on distance education: A multinational study. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00194-2>
- Fitriani, Pakpahan, Y., & Roida Adrianichsan. (2020). Sistem Informasi Forum Diskusi Online Antarmahasiswa pada Smartphone. 4(4), 92–101.
- Hamzah, H. (2023). Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPS-SD. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1). <https://doi.org/10.59211/mjjetl.v1i1.12>
- Harmalis, H. (2021). Prokrastinasi Akademik dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(1). <https://doi.org/10.32939/ijcd.v2i01.876>
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 3(1), 83–91.
- Hidrawati, D., Budiati, A. C., & Rohmad, Z. (2019). Habituasi Plagiarisme Tugas Kuliah Di Kalangan Mahasiswa Fkip Uns. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2).
- Jamil, J. (2022). Optimalisasi Layanan Tutorial Online dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Bantuan Belajar Online Mahasiswa UT. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 141–150. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1714>
- Kaikatui, R. N., & Putra Andika, A. (2023). Pemasangan Antena Penguat untuk Peningkatan Kualitas 4G dan Mengoptimalkan Internet Kampung Onggaya, Merauke-Papua Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.54082/jamsi.732>
- Kim, J. (2020). Learning and Teaching Online During Covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 145–158. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6>
- Martoyo, I. (2020). Kuliah dan Diskusi Online untuk Komunitas dengan Youtube Analytics. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 884–890. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.1089>
- Masruroh, F. (2020). Praktek Pendidikan Jarak Jauh Di Universitas Terbuka Indonesia. *Edutech*, 19(2).
- Mulyana, E., & Saepudin, A. (2019). Perkembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Teknodik*, 18, 119–134. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.550>
- Mulyani, S., & Nafisyah, D. (2021). Penerapan Pendidikan Demokrasi Sebagai Wujud Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 2(1). <https://doi.org/10.37251/jske.v2i1.371>
- Muqoffa, A. N. F., Mawar, & Serikandi, N. (2022). Manfaat Sosial Media dalam E-Government di Indonesia. *Jurnal JISPENDIORA*, 1(3), 34–41.
- Patimah, E., & Sumartini, S. (2022). Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 993–1005. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1970>
- Pradikta, R., & Haryono, D. (2016). Aplikasi Video Pembelajaran dengan Konsep Youtube. *SATINS: Sains Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 20–26.
- Purnomo, S., Djufri, E., & Khaharsyah, A. (2020). Pendidikan jarak jauh

- (PJJ) berbasis e-learning edmodo mahasiswa pendidikan vokasional teknik mesin. *Jurnal Taman Vokasi*, 8(2), 73–80.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/9053>
- Qudratullah, & Rosniar. (2021). Etika Komunikasi Dalam Berdiskusi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(1).
<https://doi.org/10.36418/jiss.v2i1.115>
- Sari, T., & Nayır, F. (2020). Challenges in distance education during the (Covid-19) pandemic period. *Qualitative Research in Education*, 9(3), 328–360.
<https://doi.org/10.17583/qre.2020.5872>
- Sugilar. (2021). Students' Barriers To Online Tutorial. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 22(1), 170–178.
<https://doi.org/10.17718/TOJDE.849901>
- Wang, P., Luo, H., Liu, B., Chen, T., & Jiang, H. (2024). Investigating the combined effects of role assignment and discussion timing in a blended learning environment. *Internet and Higher Education*, 60(November 2022).
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2023.100932>
- Zeptiani, N. W., & Sunarno. (2021). Pengaruh Tingkat Kehadiran Siswa Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 7.
- Zubaedi, Z., Utomo, P., & Musofa, A. A. (2021). Perilaku Sosial Masyarakat Bengkulu terhadap Penggunaan Media Sosial sebagai Diseminasi Informasi, Bimbingan Pribadi-Sosial dan Deradikalisasi. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 193.
<https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.193-202>